

**Pengungkapan *Environmental, Social and Governance* (ESG) pada  
Pemerintah Daerah: Analisis Bibliometrik**

**Yesica Arinda Damayanti<sup>1</sup>, Indrawati Yuhertiana<sup>2</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur<sup>1,2</sup>

20013010024@student.upnjatim.ac.id<sup>1</sup>, yuhertiana@upnjatim.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Environmental, Social and Governance (ESG) disclosure in local governments is needed to increase the disclosure of non-financial information to the public and stakeholders. The aim of this research is to analyze the development of research regarding ESG disclosure in local governments. The research method used is bibliometric analysis which maps deep research database Google Scholar from 2019-2023. After going through the filtering process, 57 articles were obtained which were processed using the application Publish or Perish and VOSviewer. The research results show that there are 6 clusters that explain the aspects and factors that are interrelated in the formation of ESG disclosures in local governments. The research results also show that ESG disclosure in local governments is still a hot topic for research. It is hoped that this research can contribute to future researchers and add information related to ESG disclosure to local governments.*

**Keywords:** *ESG Disclosure; Local Government; Public Sector; Bibliometric*

**ABSTRAK**

Pengungkapan *Environmental, Social and Governance* (ESG) pada pemerintah daerah diperlukan untuk meningkatkan keterbukaan informasi non-keuangan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan penelitian mengenai pengungkapan ESG pada pemerintah daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis bibliometrik yang memetakan penelitian dalam *database* Google Scholar dari tahun 2019-2023. Setelah melalui proses filterisasi, diperoleh 57 artikel yang diolah menggunakan aplikasi Publish or Perish dan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan adanya 6 kluster yang menjelaskan tentang aspek dan faktor yang saling terkait dalam terbentuknya pengungkapan ESG pada pemerintah daerah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengungkapan ESG pada pemerintah daerah masih menjadi topik hangat untuk diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya dan menambah informasi terkait dengan pengungkapan ESG pada pemerintah daerah.

**Kata kunci:** Pengungkapan ESG; Pemerintah Daerah; Sektor Publik, Bibliometrik

**PENDAHULUAN**

Kebutuhan pemerintah dalam memenuhi standar tanggung jawab sosial semakin meningkat sejalan dengan berkembangnya perekonomian. Pemerintah harus melakukan berbagai tanggung jawabnya terutama kepada masyarakat. Kekuatan komprehensif pemerintah lebih erat dipadukan dengan konsep *Environmental, Social and Governance* (ESG), pembangunan berkelanjutan, dan isu-

isu lainnya. Perumusan rencana ESG mempunyai dampak positif bagi pemerintah terhadap nilai jangka panjang dan fleksibilitas kerjanya. Peningkatan investasi pada lingkungan, masyarakat dan sumber daya manusia dapat memungkinkan pemerintah untuk memobilisasi sumber daya internal pemerintah dengan lebih baik serta meningkatkan loyalitas pemerintah, sehingga akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja pemerintah, dan pada akhirnya membentuk kemampuan pembangunan berkelanjutan pemerintahan tersebut. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pada perusahaan dengan kinerja ESG yang tinggi memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, sehingga risiko perusahaan mengalami krisis lebih rendah dan lebih menarik bagi investor. Hal tersebut memungkinkan pemerintah mendapatkan keuntungan yang sama apabila menjalankan kinerja ESG dengan baik. Upaya pengungkapan informasi non keuangan dari pengungkapan aktivitas ESG dilakukan untuk meningkatkan nilai kinerja (Asmaul Husna et al, 2023).

ESG lahir dari *Socially Responsible Investment* (SRI). Istilah “*Environmental, Social and Governance*” pertama kali muncul dalam laporan PBB “*Who Cares Wins*” pada tahun 2004. Kemudian, United Nations Principles for Responsible Investment (UN-PRI) secara resmi ditetapkan pada tahun 2006, yang mengedepankan kerangka kerja ESG dan mencantumkan beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Uni Eropa dan banyak negara maju yang telah mewajibkan laporan ESG untuk diungkapkan oleh perusahaan. Dalam pengukuran dan pelaporan kinerja, prinsip ESG sudah mulai diintegrasikan dalam praktik akuntansi baik pemerintahan maupun perusahaan. Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani mengatakan bahwa akan meningkatkan konektivitas dan dukungan dalam upaya pemulihan ekonomi (Winarto & Masitoh, 2022).

Dalam pemerintahan, praktik akuntansi merupakan salah satu pilar penting untuk tercapainya *good governance*. Sektor pemerintah memiliki peranan sebagai regulator yang mengatur agar sumber daya yang ada dapat teralokasi secara optimal. Dengan begitu, perlu adanya pengukuran serta pelaporan baik kinerja maupun keuangan. Indikator ESG dapat dijadikan pengukuran untuk kinerja non-keuangan suatu pemerintahan. Adanya praktik pengungkapan informasi ESG akan meningkatkan nilai kinerja pemerintahan serta meningkatkan reputasi baik dalam jangka panjang (Sarnisa et al, 2022). ESG juga dapat menjadi inovasi berkelanjutan suatu pemerintahan guna mencapai tujuan berkelanjutan. Oleh karena itu, inisiatif ESG semakin mendapat perhatian sebagai alat penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (H. Shen et al, 2023).

Bagi para peneliti di bidang ESG, metode penelitian bibliometrik dapat mempermudah penggunaan data besar untuk menemukan tren dalam publikasi literatur ESG. Dengan mengeksplorasi hubungan jaringan penulis, negara dan jurnal, serta analisis kata kunci, tren perkembangan topik penelitian ini dapat diketahui secara intuitif dan visual. Kontribusi dalam penelitian ini dapat diungkapkan diantaranya yaitu temuan mengungkapkan pola penelitian, serta penelitian ini memberikan gambaran kerangka konseptual penelitian ESG melalui penggabungan bibliografi.

## TINJAUAN LITERATUR

### 1. *Environmental, Social and Governance* (ESG)

Konsep *Environmental, Social and Governance* (ESG) sudah ada selama beberapa dekade yaitu sejak tahun 1950-an, namun baru pada awal tahun 2010-an isu-isu ESG secara bertahap ditanggapi secara serius oleh perusahaan. Sistem evaluasi ESG terdiri dari tiga dimensi yaitu *Environmental*, *Society*, dan *Governance* yang masing-masing mewakili tanggung jawab lingkungan hidup, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab tata kelola perusahaan. Tanggung jawab lingkungan mengacu pada gagasan bahwa perusahaan harus meningkatkan kinerja lingkungan dalam produksi dan operasi dan mengurangi biaya lingkungan per unit dari *output* (Brooks & Oikonomou, 2018). Tanggung jawab sosial berarti perusahaan harus mematuhi etika bisnis, etika sosial, standar hukum yang lebih tinggi dan mementingkan hubungan internal dengan masyarakat eksternal, termasuk hak asasi manusia, kepentingan pihak-pihak terkait dan perbaikan ekologi industri (Lee et al., 2016). Tanggung jawab tata kelola perusahaan mengacu pada sistem manajemen ilmiah yang melaluinya, perusahaan harus meningkatkan sistem perusahaan modern, secara rasional mendistribusikan kekuasaan pemegang saham dan manajemen dewan direksi kepada mereka yang dapat dipercaya dengan tanggung jawab tersebut dan sistem manajemen ilmiah dari pengembangan, strategi untuk tindakan tertentu (Aguilera et al., 2007).

ESG merupakan indikator inti kinerja non-keuangan. Investor yang setuju dengan konsep investasi yang bertanggung jawab secara sosial percaya bahwa faktor-faktor ESG membantu memperoleh wawasan mengenai kinerja jangka panjang perusahaan. Saat ini, terdapat beberapa sistem evaluasi ESG yang matang di dunia. Saat ini, jumlah literatur ESG meningkat pesat. Oleh karena itu, perlunya memilah dan merangkum literatur terkait dan kemudian menganalisis status penelitian ESG. Hal ini disebabkan, bagi para peneliti yang baru mengenal penelitian ESG, umumnya sulit untuk memahami dengan cepat pencapaian masa lalu dan tren perkembangan bidang ESG di masa depan. Oleh karena itu, artikel ini akan merangkum tren utama literatur ESG sehingga para peneliti yang tertarik pada bidang ini dapat segera memulainya.

### 2. *Environmental, Social and Governance* (ESG) dan Organisasi Sektor Publik

Organisasi sektor publik, seperti pemerintah, lembaga negara maupun organisasi non-profit juga memiliki tanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip ESG. Penerapan ESG pada organisasi sektor publik dapat memberikan beberapa manfaat seperti meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi. Meskipun terdapat beberapa tantangan, namun dengan langkah-langkah yang tepat, organisasi sektor publik dapat memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan berkelanjutan. ESG bersinggungan dengan mandat pemerintah untuk melindungi masyarakat, struktur sosial dan kelembagaan, serta lingkungan (Orenstein & Cooke, 2022).

Saat ini, bukan hanya perusahaan, namun terdapat semakin banyak yurisdiksi yang melakukan penilaian kinerja ESG. Peringkat ESG yurisdiksi

secara langsung mempengaruhi peringkat kredit pemerintah, kemampuan untuk mendapatkan pembiayaan (Orenstein & Cooke, 2022).

### 3. Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik memberikan metode yang akurat dan objektif untuk mengukur kontribusi sebuah artikel bagi kemajuan pengetahuan, dan merupakan alat yang sering digunakan untuk menganalisis tren dan kinerja pada subjek tertentu (Yang, et al., 2013). Analisis bibliometrik digunakan untuk lebih memahami evolusi dalam studi filsafat pendidikan pada komunitas akademis, dengan harapan dapat menemukan tren dan *novelty* sebagai dasar pijakan penelitian selanjutnya.

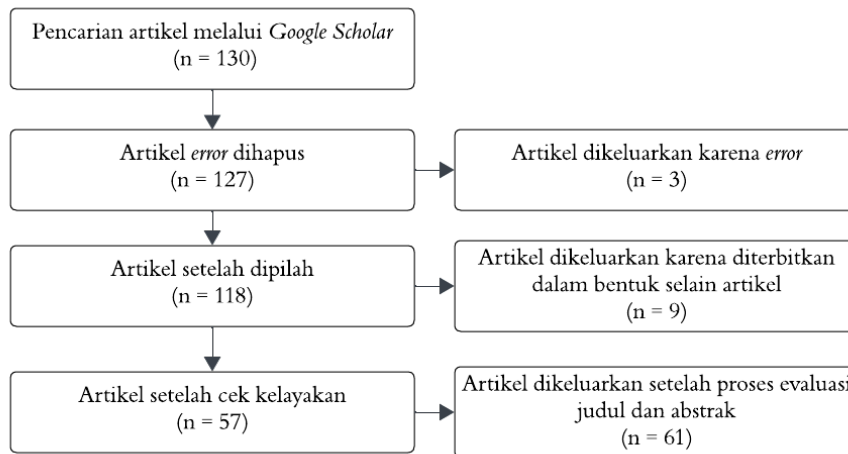
## METODE PENELITIAN

Analisis ini menggunakan metode bibliometrik untuk menganalisis kinerja dan struktur literatur pengungkapan *Environmental, Social and Governance* (ESG) pada pemerintah daerah. Kinerja literatur dapat tercermin dari berapa kali literatur tersebut dikutip, dan pemetaan ilmiah dapat memvisualisasikan struktur dan dinamika lapangan.

Pada penelitian ini data dikumpulkan dari Google Scholar. Google Scholar dijadikan dasar mendapatkan artikel yang baik dikarenakan beberapa hal: (1) cakupannya yang lebih luas dan mudah diakses, dan (2) bebas diakses atau tidak memerlukan kerja sama. Peneliti menggunakan aplikasi Publish or Perish ver 8.16.4790.9060 (PoP 8) dengan *database* Google Scholar sebagai tempat pengambilan data. Visualisasi analisis penelitian dengan metode *bibliometric* dibuat melalui aplikasi VOSviewer ver 1.6.20. Pencarian data atau literatur dilakukan pada aplikasi PoP 8 dengan memasukkan kata kunci yaitu *ESG disclosure, local government, dan public sector*. Data yang digunakan sebanyak 130 artikel pada *database* Google Scholar. Langkah-langkah pengumpulan data melalui PoP 8 adalah sebagai berikut:

1. Pencarian jurnal dipilih melalui Google Scholar dengan rentang tahun publikasi 5 tahun terakhir yaitu 2019-2023 guna membantu memperoleh literatur terbaru.
2. Memasukkan kata kunci sesuai topik utama pembahasan yang diinginkan yaitu *ESG disclosure, local government, dan public sector*.
3. Pencarian maksimal literatur ditetapkan pada angka 1.000 guna memperoleh *database* yang lebih besar.
4. Menyimpan data dalam format *file* RIS.

Selanjutnya, data yang telah diperoleh dilakukan proses seleksi guna mendapatkan literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Proses seleksi yang dilakukan terdiri atas tiga tahapan diantaranya: (1) adanya *error* pada artikel; (2) diterbitkan dalam bentuk selain artikel (tesis, disertasi, buku, dan lainnya); (3) judul atau abstrak tidak membahas mengenai pengungkapan ESG atau ditujukan kepada lembaga lain bukan pemerintah daerah atau sektor publik. Seleksi artikel menggunakan aplikasi Ms. Excel sebagai media serta untuk mempermudah melakukan pemetaan artikel yang akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.



**Gambar 1. Proses Seleksi Artikel**

Sumber: Data diolah

Didapatkan total 57 artikel setelah keseluruhan artikel melalui proses seleksi, selanjutnya data dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer ver 1.6.20. Langkah-langkah menganalisis data melalui VOSviewer adalah sebagai berikut:

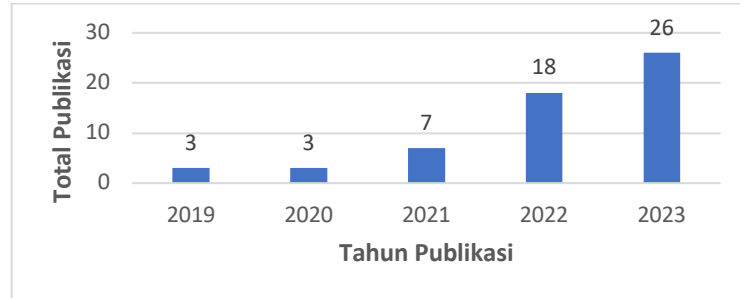
1. Pilih opsi 'Create a map based on text data' setelah memilih menu 'Create' pada VOSviewer. Opsi ini dipilih guna membuat *mapping* berdasarkan kemunculan kata kunci bersamaan.
2. Pilih opsi dengan tipe *file* RIS guna *upload* data. Terdapat tipe *file* lain juga yang disediakan VOSviewer seperti EndNote, RefWorks, CSV, dan lainnya.
3. Pilih opsi 'Title and abstract fields' yang berarti kedua bidang ini merupakan asal kata kunci diekstraksi.
4. Pilih metode perhitungan dengan menggunakan *binary counting* yang berarti ketika suatu kata kunci muncul lebih dari satu kali, maka tetap dihitung sebagai satu kali kemunculan.
5. Jumlah minimum kemunculan istilah/kata kunci diatur sebanyak 2 kali kemunculan.
6. Selanjutnya analisis data akan ditampilkan dalam tiga visualisasi yaitu *Network Visualization*, *Overlay Visualization*, dan *Density Visualization*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang beragam ditemukan dalam analisis 59 artikel yang diterbitkan dari rentang 5 tahun terakhir yaitu 2019 hingga 2023. Penelitian ini mengelompokkan data berdasarkan jumlah publikasi terkait pengungkapan ESG pada pemerintah daerah, jurnal dengan jumlah publikasi terbanyak, judul artikel dengan sitasi terbanyak, serta kata kunci yang paling sering muncul yang dianalisis menggunakan VOSviewer.

Pada Gambar 2 disajikan perkembangan publikasi "Pengungkapan ESG pada Pemerintah Daerah" dengan rentang tahun 2019-2023 pada *database* Google Scholar.

Kenaikan publikasi secara signifikan dimulai pada tahun 2021 setelah 2 tahun sebelumnya tidak mengalami perubahan. Secara keseluruhan jumlah publikasi setiap tahun sudah mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa isu mengenai pengungkapan ESG pada pemerintah daerah semakin menarik untuk diteliti lebih lanjut walaupun masih berada dalam tahap awal.



**Gambar 2. Perkembangan Publikasi Pengungkapan ESG pada Pemerintah Daerah**

Sumber: Data diolah

Diantara 57 artikel, sebanyak 10 jurnal teratas telah diidentifikasi. Pemilihan jurnal tersebut berdasarkan jumlah publikasi artikel dan jumlah sitasi terbanyak. Sesuai pada Tabel 1, tiga jurnal dengan publikasi artikel terkait topik terbanyak yaitu *Sustainability* (8), *Journal of Cleaner Production* (2), dan *Accounting and Management Information Systems* (2).

**Tabel 1. Jurnal Berdasarkan Publikasi Artikel**

Sumber: Publish or Perish 8

No.	Jurnal	Jumlah Artikel	Jumlah Sitasi
1	<i>Sustainability</i>	8	979
2	<i>Journal of Cleaner Production</i>	2	102
3	<i>Accounting and Management Information Systems</i>	2	26
4	SSRN	2	5
5	<i>The British Accounting Review</i>	1	347
6	<i>CSR and Environmental Management</i>	1	255
7	<i>European Corporate Governance Institute - Finance Working</i>	1	193
8	<i>Journal of Sustainable Finance and Investment</i>	1	178
9	<i>Journal of Service Management</i>	1	122
10	<i>Technological Forecasting and Social Change</i>	1	117
11	<i>Total Quality Management &amp; Business Excellence</i>	1	106
12	Beta	1	104
13	<i>Environmental Science and Pollution Research</i>	1	95
14	<i>China Journal of Accounting Research</i>	1	91
15	<i>Vision: The Journal of Business Perspective</i>	1	71

16	Energies	1	62
17	Environmental Research Communications	1	56
18	Journal of Risk and Financial Management	1	43
19	The Accounting Review	1	33
20	International Journal of Law and Management	1	29

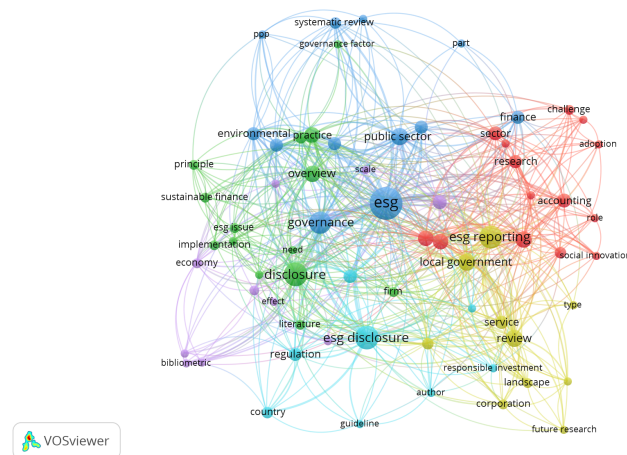
Selain itu, pada Tabel 2 ditunjukkan hasil analisis 10 judul artikel dengan jumlah sitasi terbanyak. Judul artikel teratas dipublikasikan oleh *Sustainability* dengan sitasi berjumlah 583, sedangkan judul artikel yang menempati posisi kedua dan ketiga memiliki jumlah sitasi sebanyak 347 dan 255.

**Tabel 2. Artikel Berdasarkan Sitasi**

Sumber: Publish or Perish 8

No.	Penulis	Judul Artikel	Jurnal	Jumlah Sitasi
1	Ting-Ting Li, Kai Wang, Toshiyuki Sueyoshi, Derek D. Wang	ESG: Research Progress and Future Prospects	Sustainability	583
2	Albert Tsang, Tracie Frost, Huijuan Cao	Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure: A literature review	The British Accounting Review	347
3	Filippo Vitolla, Nicola Raimo, Michele Rubino	Appreciations, criticisms, determinants, and effects of integrated reporting: A systematic literature review	CSR and Environmental Management	255
4	Hao Liang, Luc Renneboog	Corporate Social Responsibility and Sustainable Finance: A Review of the Literature	European Corporate Governance Institute - Finance Working	193
5	Monica Singhania, Neha Saini	Institutional framework of ESG disclosures: comparative analysis of developed and developing countries	Journal of Sustainable Finance	178
6	Dan Daugaard, Ashley Ding	Global Drivers for ESG Performance: The Body of Knowledge	Sustainability	129
7	Lerzan Aksoy, Linda Alkire (née Nasr), Sunmee Choi, Peter Beomcheol Kim, Lu Zhang	Social innovation in service: a conceptual framework and research agenda	Journal of Service Management	122

8	Hu Tao, Shan Zhuang, Rui Xue, Wei Cao, Jinfang Tian, Yuli Shan	Environmental Finance: An Interdisciplinary Review	Technological Forecasting and Social Change	117
9	Weng Marc Lim, Maria Vincenza Clasullo, Alexander Douglas, Satish Kumar	Environmental social governance (ESG) and total quality management (TQM): a multi-study meta-systematic review	Total Quality Management & Business Excellence	106
10	Bruno Gerard	ESG and Socially Responsible Investment: A Critical Review	Beta	104



**Gambar 3. Network Visualization**

Sumber: VOSviewer ver 1.6.20

Aplikasi VOSviewer mengolah analisis kemunculan kata kunci secara bersamaan (*co-occurrence*) berdasarkan 57 artikel pada *database* Google Scholar. Kata kunci dibatasi dengan jumlah minimum kemunculan sebanyak 2 dari 441 kata kunci. Setelah melalui proses pemilihan didapatkan 68 kata kunci yang memenuhi ambang batas (*threshold*). Hasil analisis yang ditunjukkan melalui *network visualization* dikelompokkan ke dalam 6 kluster. Setiap *item* diwakili oleh lingkaran yang berisi kata kunci. Bobot dari masing-masing kata kunci mempengaruhi besar kecilnya lingkaran. Semakin besar lingkaran, menunjukkan bahwa kata kunci tersebut banyak diteliti dan memiliki hubungan dengan kata kunci lainnya, misalnya *ESG disclosure* berhubungan dengan *local government* dan *public sector*. Jarak antar kata kunci menunjukkan keterkaitan dalam kemunculan secara bersama.

1. Kluster pertama (warna merah) adalah *accounting, adoption, challenge, company, critical review, current state, evolution, relationship, reporting, research, role, sector, social innovation, sustainability*.

Kata kunci pada kluster pertama mencakup aspek-aspek pengungkapan ESG pada pemerintah daerah. Secara keseluruhan, pengungkapan ESG pada pemerintah daerah melibatkan banyak aspek, mulai dari akuntansi yang

transparan dan adopsi kebijakan hingga tantangan yang dihadapi dalam melaporkan dampak sosial dan lingkungan. Melalui penelitian, kolaborasi antar sektor, dan inovasi sosial, pengungkapan ESG dapat meningkatkan peran pemerintah daerah dalam menciptakan kebijakan yang mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Klaster kedua (warna hijau) adalah *disclosure, ESG information, ESG issue, factor, firm, governance factor, implementation, information, literature, need, overview, practice, principle, sustainable finance*.

Kata kunci pada kluster kedua menjelaskan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan ESG pada pemerintah daerah. Pengungkapan yang efektif memerlukan penerapan prinsip tata kelola yang baik, pengumpulan informasi yang relevan, serta implementasi kebijakan yang mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan. Pembiayaan berkelanjutan juga dapat menjadi alat penting untuk mendanai inisiatif ini, sementara literatur dan praktik terbaik membantu pemerintah daerah dalam menghadapi tantangan dan memenuhi kebutuhan transparansi. Pengungkapan ESG tidak hanya menguntungkan masyarakat lokal, tetapi juga dapat meningkatkan daya Tarik daerah dalam hal investasi berkelanjutan dan pembangunan jangka panjang.

3. Klaster ketiga (warna biru tua) adalah *environmental, ESG, finance, governance, impact, operation, part, PPP, public sector, social, study, systematic review*.

Kata kunci pada klaster ketiga menjelaskan mengenai keterlibatan berbagai aspek yang saling terkait dalam pengungkapan ESG pada pemerintah daerah. Mulai dari dampak lingkungan dan sosial yang dihasilkan oleh kebijakan, hingga transparansi dan tata kelola yang baik dalam operasional pemerintah daerah. *Finance* dan *PPP* berperan dalam pembiayaan dan kolaborasi antar sektor untuk mendukung implementasi proyek-proyek ESG, sedangkan *impact* dan *operation* fokus pada hasil dan pelaksanaan kebijakan. *Governance* sangat penting untuk memastikan bahwa pengungkapan ini dilakukan dengan integritas dan transparansi, serta mengakomodasi keterlibatan berbagai pihak melalui kemitraan publik-swasta. Studi dan tinjauan sistematis membantu pemerintah daerah untuk mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan mereka, serta menyesuaikan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang lebih baik. Dengan pengungkapan ESG yang efektif, pemerintah daerah dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan, meningkatkan kepercayaan publik, serta menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif.

4. Klaster keempat (warna kuning) adalah *corporation, esg reporting, financial disclosure, future research, landscape, local government, non financial disclosure, review, service, type*.

Kata kunci pada klaster keempat menjelaskan mengenai keterlibatan serangkaian aspek yang saling terkait dalam pengungkapan ESG pada pemerintah daerah. Pemerintah daerah harus melaporkan informasi yang tidak hanya mencakup aspek keuangan (*financial disclosure*) tetapi juga informasi non-keuangan (*non-financial disclosure*) terkait dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola. Laporan ESG memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja

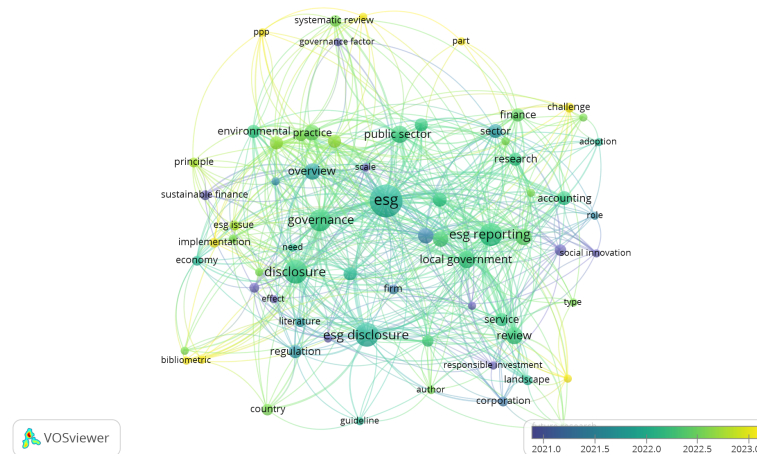
keberlanjutan yang melibatkan berbagai sektor, termasuk layanan publik (*service*), serta tipe laporan yang digunakan (*type*). **Corporation** berperan dalam memberikan pengaruh terhadap kebijakan pemerintah daerah, terutama dalam hal kolaborasi dan kepatuhan terhadap regulasi ESG. **Review** dan **future research** membantu mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengungkapan ESG dari waktu ke waktu, sementara **landscape** menciptakan konteks yang mempengaruhi arah dan praktik pengungkapan ESG. Dengan demikian, pengungkapan ESG pada pemerintah daerah mencakup upaya untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam kebijakan dan layanan yang diberikan kepada masyarakat.

5. Klaster kelima (warna ungu) adalah *bibliometric, determinant, economy, effect, environment, ESG performance, implication, knowledge, scale, systematic literature review*.

Kata kunci pada klaster kelima menjelaskan mengenai analisis dan penerapan berbagai aspek dalam pengungkapan ESG pada pemerintah daerah. **Bibliometric** dan **systematic literature review** memberikan dasar bagi penelitian dan pengembangan praktik pengungkapan ESG yang lebih baik dengan menganalisis literatur yang ada. **Determinant** mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pengungkapan ESG, sementara **economy** dan **effect** menunjukkan dampak kebijakan ESG terhadap perekonomian dan masyarakat lokal. Aspek **environment** dan **ESG performance** fokus pada pengelolaan dampak lingkungan dan keberlanjutan, sedangkan **implication** mengkaji konsekuensi dari kebijakan tersebut. **Knowledge** dan **scale** berperan dalam menentukan seberapa dalam dan luas informasi yang diberikan dalam pengungkapan ESG. Secara keseluruhan, pengungkapan ESG pada pemerintah daerah bertujuan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait dengan dampak kebijakan pemerintah terhadap keberlanjutan, serta untuk memperkuat hubungan antara pemerintah dan pemangku kepentingan melalui data yang jelas dan akuntabel.

6. Klaster keenam (warna biru muda) adalah *author, country, ESG disclosure, guideline, literature review, recent development, regulation, responsible investment*.

Kata kunci pada klaster keenam menjelaskan mengenai keterkaitan berbagai aspek dalam membangun ekosistem pengungkapan ESG pada pemerintah daerah. Pengungkapan ESG yang efektif memerlukan panduan yang jelas, dukungan regulasi, penelitian mendalam, dan dorongan dari tren global serta kebutuhan investasi yang bertanggung jawab. Pemerintah daerah memainkan peran penting dalam mempraktikkan transparansi, menarik investasi, dan mendorong pembangunan yang berkelanjutan.



**Gambar 4. Overlay Visualization**

Sumber: VOSviewer ver 1.6.20

Pada *overlay visualization* dapat menunjukkan jejak riwayat penelitian dari tahun ke tahun atau dengan kata lain dapat diketahui kebaruan tahun publikasi setiap artikel yang terbit didasarkan pada istilah/kata kunci dimana digambarkan dengan gradasi warna dari biru gelap ke kuning cerah. Berdasarkan hasil analisis *overlay visualization*, yang dapat dilihat pada Gambar 4, menunjukkan bahwa terdapat kepadatan jejak penelitian yang terkait dengan kata kunci. Pada rentang tahun 2021-2022, topik ini menjadi ketertarikan peneliti, sehingga diperlukan penelitian mendasar dan terbaru mengenai topik ini.



**Gambar 5. Density Visualization**

Sumber: VOSviewer ver 1.6.20

*Density visualization* menggambarkan kerapatan/penekanan pada kelompok penelitian (van Eck, Nees Jan & Waltman, 2013). *Density* dapat digunakan sebagai dasar untuk melihat topik-topik penelitian yang masih jarang dilakukan. Semakin pudar warnanya menggambarkan istilah/kata kunci tersebut masih tidak banyak diteliti, begitu pula sebaliknya, semakin kuning cerah maka menggambarkan bahwa

objek penelitian dengan topik tersebut sering atau bahkan sangat sering dilakukan. Gambar 5 menunjukkan bahwa kata kunci seperti ESG, *ESG reporting*, dan *ESG disclosure* menjadi kata kunci yang menjadi topik hangat untuk diteliti dan paling banyak dipelajari. Sedangkan *social innovation* dan *adoption* belum banyak dilakukan penelitian atau dipelajari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis bibliometrik yang dilakukan menggunakan aplikasi VOSviewer dengan *database* Google Scholar, didapatkan 57 artikel yang telah diterbitkan dari tahun 2019 hingga 2023 mengenai pengungkapan ESG pada pemerintah daerah. Hasil analisis menunjukkan adanya keterkaitan yang dikelompokkan menjadi enam klaster. Klaster pertama menjelaskan mengenai aspek-aspek pengungkapan ESG pada pemerintah daerah. Klaster kedua menjelaskan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan ESG pada pemerintah daerah. Klaster ketiga menjelaskan mengenai keterlibatan berbagai aspek yang saling terkait dalam pengungkapan ESG pada pemerintah daerah. Klaster keempat menjelaskan mengenai keterlibatan serangkaian aspek yang saling terkait dalam pengungkapan ESG pada pemerintah daerah. Klaster kelima menjelaskan mengenai analisis dan penerapan berbagai aspek dalam pengungkapan ESG pada pemerintah daerah. Klaster keenam menjelaskan mengenai keterkaitan berbagai aspek dalam membangun ekosistem pengungkapan ESG pada pemerintah daerah.

Hasil pemetaan yang dilakukan juga menunjukkan bahwa pengungkapan ESG pada pemerintah daerah masih menjadi topik yang hangat untuk diteliti meskipun jumlah publikasi artikel tergolong masih cukup rendah jika dibandingkan dengan artikel mengenai pengungkapan ESG pada perusahaan. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengungkapan ESG pada pemerintah daerah, faktor-faktor yang mempengaruhi serta implementasinya. Dari analisis ini, didapatkan beberapa kata kunci/topik yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya. Lebih jauh lagi penting untuk lebih memperdalam dan memperkaya hasil kajian pustaka yang dilakukan dengan menggunakan *database* lain yang lebih lengkap dan besar (terpercaya) dan mengembangkan kata kunci yang dipilihnya, menggunakan *tools/software* lain yang sejenis dan lebih baik dengan fitur-fitur yang mungkin berbeda, serta selalu mengikuti tren atau perkembangan (*update*) keilmuan topik yang dijadikan riset.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aguilera, R., Rupp, D., Williams, C., & Ganaphati, J. (2007). Putting the S Back in Corporate Social Responsibility: A Multilevel Theory of Social Change in Organizations. *Acad. Manag. Rev.*, 836-863.
- Brooks, C., & Oikonomou, I. (2018). The Effect of Environmental, Social and Governance Disclosures and Performance on Firm Value: A Review of the Literature in Accounting and Finance. *Br. Account. Rev.*, 1-15.
- Fonseca, E., B. de P. F., S., R. B., F., A., M. V., & Zicker, F. (2016). Co-authorship network analysis in health research: Method and potential use. *In Health Research Policy and Systems*, 14(1), 34. doi:<https://doi.org/10.1186/s12961-016-0104-5>
- Gao, S., Meng, F., Gu, Z., Liu, Z., & Farrukh, M. (2021). Mapping and Clustering Analysis on Environmentak, Social and Governance Field a Bibliometric Analysis Using Scopus. *Sustainability*. doi:<https://doi.org/10.3390/su13137304>
- Herdianto, R., Windyaningrum, N., Masruroh, B., & Setiawan, M. A. (2021). Filsafat Pendidikan dan Perkembangannya: Kajian Bibliometrik berdasarkan Database Scopus. *Jurnal Belantika Pendidikan*, 44-56.
- Lee, K., Cin, B., & Lee, E. (2016). Environmental Responsibility and Firm Performance: The Application of an Environmental, Social and Governance Model. *Bus. Strateg. Environ*, 40-53.
- Morel, C. M., Serruya, S. J., Penna, G. O., & Guimaraes, R. (2009). Co-authorship Network Analysis: A Powerful Tool for Strategic Planning of Research, Development and Capacity Building Programs on Neglected Diseases. *PLoS Neglected Tropical Diseases*. doi:<https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0000501>
- Royani, Y., Bachtar, M. A., Tambunan, K., Tupan, T., & Alm, S. (2013). Pemetaan Karya Tulis Ilmiah LPNK: Studi Kasus LIPI dan BPPT (2004-2008). *Baca: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 1-28. doi:<https://doi.org/10.14203/J.-BACA.V34I1.171>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). No Title. *British Journal of Management*, 207-222. doi:<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software Survey: VOSviewer, a Computer Program for Bibliometric Mapping. *Scientometrics*, 523-538. doi:<https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2014). Visualizing Bibliometric Networks. *In Measuring Scholarly Impact (pp. 285-320)*. doi:[https://doi.org/10.1007/978-3-319-10377-8\\_13](https://doi.org/10.1007/978-3-319-10377-8_13)

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 7 Nomor 3 (2025) 701 - 714 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v7i3.6098

van Eck, N. J., & Waltman, L. (2015). *(VOSviewer) manual*. Leiden: Univeriteit Leiden.  
Retrieved from [http://www.vosviewer.com/documentation/Manual\\_VOSviewer\\_1.6.1.pdf](http://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.1.pdf)

Yang, L., Chen, Z., Liu, T., Gong, Z., Yu, Y., & Wang, J. (2013). Global Trends of Solid Waste Research From 1997 to 2011 by Using Bibliometric Analysis. *Scientometric*, 133-146. doi:<https://doi.org/10.1007/s11192-012-0911-6>